BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era digital yang saat ini berkembang pesat, membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan terutama dalam hal informasi. Kini informasi telah tersedia secara sistematis dan informatif dalam bentuk digital, berbeda dengan format kertas di masa lalu. Perubahan ini menuntut penggunaan alat bantu dan sarana yang memadai untuk mengoptimalkan prosesnya. Seperti diperlukannya komputer dengan perangkat pendukung untuk mengolah data dan menjalankan berbagai aplikasi digital.

Berkembangnya teknologi saat ini mendorong semua pihak untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan tepat sasaran. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem komputerisasi yang dapat meningkatkan layanan yang diberikan untuk penyebaran informasi. Dalam QS. Al-Hujurat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ لَادِمِينَ

"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpa suatu kaum dengan kebodohan karena kamu tidak mengetahui apa yang kamu lakukan, yang menyebabkan kamu menyesali perbuatanmu itu".

PT. EKSAVINDO MITRA MANDIRI didirikan pada tanggal 7 Juni 2021 dengan Akta Pendirian Nomor 16 yang ditandatangani oleh Notaris Dr. Prima Angkupi, SH. MH. M.Kn. MM. PT. EKSAVINDO MITRA MANDIRI beroperasi di bidang distribusi tenaga listrik tegangan menengah, distribusi tenaga listrik tegangan rendah, dan distribusi tenaga listrik lainnya. Dengan berdirinya PT. EKSAVINDO MITRA MANDIRI atau EKSTRAMA, diharapkan dapat membantu program kelistrikan pemerintah dan Indonesia dengan menggunakan profesionalitas yang tinggi untuk bekerja, melayani sepenuh hati, dan membangun dan menjaga keamanan instalasi tenaga listrik yang digunakan oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara, ditemukan bahwa PT. EKSAVINDO MITRA MANDIRI pengelolaan inventaris aset seperti pencatatan dan pengajuan perbaikan atau penggantian aset masih secara manual, Yang di mana proses pengelolaan inventaris dimulai dengan logistik memeriksa aset lalu logistik menginputkan data ke dalam Ms. Excel setelah data disimpan kemudian, logistik mencetak laporan di Ms. Excel yang di mana logistik juga mengisi laporan berita

acara kerusakan aset, Logistik mengajukan laporan berita acara kerusakan aset kepada tenaga ahli K3. tenaga ahli K3 menerima laporan berita acara kerusakan kemudian memvalidasi apakah sudah valid atau belum, jika valid maka langsung diserahkan ke direktur, Direktur menerima laporan berita acara dari tenaga ahli K3, direktur melakukan penanda tangani laporan berita acara yang telah divalidasi oleh tenaga ahli K3, Logistik akan melakukan memeriksa kembali data yang relevan ke dalam *Ms. Excel* agar catatan tersebut terus diperbarui dan diperluas secara berkala, sehingga tetap relevan dengan kebutuhan perusahaan. Proses pengelolaan data inventaris yang masih menggunakan *Ms. Excel*, akan memakan banyak waktu untuk koreksi kesalahan, pelacakan informasi, dan pemeriksaan data. Akibatnya, keakuratan dan keandalan data terganggu, berpotensi mempengaruhi keputusan perusahaan tentang perbaikan atau penggantian aset, dan alokasi sumber daya. Konsekuensinya, biaya tambahan muncul untuk koreksi kesalahan dan pelatihan tenaga ahli K3 dalam menggunakan *Ms. Excel* dengan efektif. Solusi yang diusulkan adalah beralih ke sistem terkomputerisasi berbasis web, yang dapat menyediakan data yang akurat dengan lebih efisien. Berbeda dengan *Ms. Excel* yang merupakan aplikasi *desktop*, sistem berbasis web dapat diakses melalui browser tanpa perlu instalasi, sehingga lebih mudah diakses dari mana saja dengan koneksi internet, mengatasi keterbatasan aksesibilitas yang dimiliki oleh *Ms. Excel* yang tersimpan secara lokal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Penulis tertarik untuk berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem yang ada pada PT. EKSAVINDO MITRA MANDIRI dengan menyusun sebuah proyek tugas akhir yang berjudul "**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI IVENTARIS ASET PADA PT. EKSAVINDO MITRA MANDIRI BERBASIS WEBSITE**". Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan informasi inventaris aset. Sehingga mempermudah tenaga ahli K3 saat pencatatan inventaris aset. Dengan demikian, diharapkan sistem informasi yang dirancang dapat memberikan pengalaman yang lebih efisien dan efektif bagi tenaga ahli K3, serta membantu PT. EKSAVINDO MITRA MANDIRI dalam meningkatkan kinerja pada saat bekerja.

B. Perumusan Masalah

Dari konteks masalah yang disebutkan sebelumnya, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: "Bagaimana desain sistem informasi

inventaris aset yang dapat diandalkan dan efisien dapat dirancang untuk mengatasi keterbatasan sistem yang ada dan meningkatkan manajemen aset di PT. EKSAVINDO MITRA MANDIRI?".

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup login, kategori, data nama aset, aset masuk, aset keluar
2. Sistem informasi yang akan dibangun dalam bentuk tampilan *Website*, menggunakan *framework codeigniter*, menggunakan Bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*), mengaplikasikan CSS (*Cascading Style Sheets*) untuk mengatur gaya dan format tampilan visual halaman web, menggunakan *MySQL* sebagai basis data, dan menggunakan *Google Chrome* dan *Microsoft Edge* sebagai *Browser*.
3. Metode yang diterapkan untuk merancang sistem informasi inventaris aset di PT. EKSAVINDO MITRA MANDIRI mengikuti langkah-langkah terstruktur dari SDLC (*System Development Life Cycle*), yang meliputi analisis kebutuhan, perencanaan, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Dalam proses pengujian, teknik yang dipilih adalah *Black Box Testing*. Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan penyesuaian pengembangan sistem informasi inventaris aset dengan kebutuhan dan tujuan bisnis PT. EKSAVINDO MITRA MANDIRI.
4. Fokus perancangan *Website* ini adalah pada pengembangan sistem informasi untuk manajemen inventaris aset.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem inventaris aset di PT. EKSAVINDO MITRA MANDIRI dengan tujuan untuk memfasilitasi proses informasi mengenai inventaris aset tersebut.

E. Kegunaan Penelitian

Harapannya, penelitian ini akan memberikan manfaat bagi penulis, PT. EKSAVINDO MITRA MANDIRI, dan peneliti lainnya. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Bagi penulis**

Menyelesaikan proyek akhir, mengasah pengetahuan yang diperoleh selama studi, dan merancang sebuah situs web yang memiliki nilai tambah.

2. Bagi PT. EKSAVINDO MITRA MANDIRI

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memenuhi kebutuhan akan data yang tersedia dan juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian di masa mendatang.

3. Bagi Program Studi

Bagi program studi D-III Sistem Informasi bisa digunakan sebagai referensi untuk mempertimbangkan penelitian yang akan di lakukan di masa mendatang.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan penulis termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif.

Abdussamad (2021) menyimpulkan penelitian kualitatif adalah “suatu jenis pendekatan penelitian dalam ilmu sosial yang menggunakan paradigma alamiah, berdasarkan teori fenomenologi (dan sejenisnya) untuk meneliti masalah sosial dalam suatu kawasan dari segi latar dan cara pandang obyek yang diteliti secara holistik”.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dilakukan selama KKP (Kuliah Kerja Praktik) , dan juga selama penelitian sebagai berikut:

a. Studi Lapangan

Adapun jenis studi lapangan yang diterapkan penulis untuk mengumpulkan data sebagai berikut.

1) Wawancara/*Interview*

Wawancara dapat diartikan sebagai “Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. (Nuralan, dkk., 2022:13-24).

Adapun wawancara/*interview* dilakukan untuk mengetahui sistem informasi inventaris aset pada PT. EKSAVINDO MITRA MANDIRI dengan melakukan interaksi secara langsung dengan metode tanya jawab dengan salah satu tenaga ahli K3 PT. EKSAVINDO MITRA MANDIRI.

2) Pengamatan/*Observation*

Teknik pengumpulan data adalah instrumen (alat) dalam rangka proses mengumpulkan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar penelitian. (Herdayati, dan Syahrial, 2019:1689-1699).

Pengamatan yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada sistem inventaris aset yang terjadi pada PT. EKSAVINDO MITRA MANDIRI kemudian dilakukan perancangan sesuai kebutuhan.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah untuk mengidentifikasi perkembangan terkini, kelemahan, kekuatan, temuan, dan tren dalam bidang penelitian yang bersangkutan. (Putri, dkk., 2023:1-30).

Studi pustaka penulis mengambil sumber berupa penjelasan literatur atau daftar bacaan yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi inventaris aset berbasis web.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan, sistematika penulisan ini mencakup beberapa bab yang akan disusun oleh penulis. Sistematika penulisan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini menjelaskan tentang kajian/teori berkaitan dan batasan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas mengenai sejarah PT. EKSAVINDO MITRA MANDIRI struktur organisasi.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari temuan yang dilakukan penulis selama melakukan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini menguraikan kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan penulis memberikan saran sebagai preferensi ke instansi terkait.

DAFTAR LITERATUR

Di bagian ini dari sebuah karya ilmiah, dikenal sebagai daftar pustaka, berisi kumpulan referensi atau sumber-sumber yang digunakan penulis dalam penulisan. Dan penulis menyajikan daftar lengkap referensi yang menjadi dasar informasi dan pemikiran dalam karyanya.

I. LAMPIRAN

Salah satu bagian dari sistematika penulisan adalah lampiran. Lampiran ini mencakup berkas-berkas pendukung dan bukti-bukti yang mendukung argumen atau temuan yang disajikan dalam penulisan. Lampiran bertujuan untuk menggambarkan situasi yang dijadikan sebagai data penunjang yang memperkuat keabsahan penelitian.